



KEPUTUSAN  
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 42/KEPMEN-KP/2014

TENTANG

PELEPASAN BENIH SEBAR IKAN LELE MANDALIKA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa guna lebih memperkaya jenis dan varietas Ikan Lele yang beredar di masyarakat, telah dihasilkan benih sebar Ikan Lele Mandalika yang merupakan hasil hibridisasi yang dilakukan oleh Instalasi Balai Benih Ikan Batu Kumbang, Balai Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- b. bahwa dalam rangka menunjang peningkatan produksi perikanan budidaya serta peningkatan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan pembudidaya ikan, perlu melepas benih sebar Ikan Lele Mandalika;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pelepasan Benih Sebar Ikan Lele Mandalika;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3482);
3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4840);
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 24);
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 25);
7. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 54/P Tahun 2014;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.25/MEN/2012 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1);
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PERMEN-KP/2014 tentang Jenis Ikan Baru yang Akan Dibudidayakan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 816);
11. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan;
12. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/KEPMEN-KP/SJ/2014 tentang Tim Penilai Jenis Ikan Baru Yang Akan Dibudidayakan;

Memperhatikan : Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepasan Jenis/Varietas Ikan Nomor 24.06/BALITBANGKP.2/IK.210/IV/2014, tanggal 24 April 2014, tentang Usulan Pelepasan Benih Sebar Ikan Lele Mandalika;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PELEPASAN BENIH SEBAR IKAN LELE MANDALIKA.

- KESATU : Melepas benih sebar Ikan Lele Mandalika dengan deskripsi dan gambar sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya berkewajiban untuk menarik kembali benih sebar Ikan Lele Mandalika sebagaimana dimaksud diktum KESATU dari peredaran apabila dalam perkembangannya ternyata mengakibatkan dampak negatif terhadap manusia, pembudidaya ikan, dan/atau ekosistem perairan.
- KETIGA : Penyediaan dan peredaran serta pemantauan terhadap perkembangan benih sebar Ikan Lele Mandalika sebagaimana dimaksud diktum KESATU diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 22 Juli 2014

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Hanung Cahyono

LAMPIRAN I  
 KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 42/KEPMEN-KP/2014  
 TENTANG  
 PELEPASAN BENIH SEBAR IKAN LELE MANDALIKA

DESKRIPSI BENIH SEBAR IKAN LELE MANDALIKA

A. Taksonomi

No.	Taksonomi	Keterangan
1.	<i>Filum</i>	<i>Chordata</i>
2.	Kelas	<i>Actinopterygii</i>
3.	Ordo	<i>Siluriformes</i>
4.	Famili	<i>Clariidae</i>
5.	Genus	<i>Clarias</i>
6.	Spesies	<i>Clarias spp.</i>

B. Keunggulan

No.	Deskripsi	Keterangan (%)
1.	Nilai Heterosis sintasan pada pembenihan dibandingkan tetuanya (%)	4,45
2.	Nilai Heterosis Pertumbuhan panjang harian dibandingkan tetuanya (%)	2,51
3.	Nilai Heterosis Sintasan pada pembesaran dibandingkan tetuanya (%)	5,47
4.	Nilai Heterosis Pertumbuhan berat harian pada pembesaran dibandingkan tetuanya (%)	22,78
5.	Nilai Heterosis FCR dibandingkan tetuanya (%), terjadi penurunan : - Saat uji multilokasi - Saat pembesaran evaluasi hibrida	23,68 2,85
6.	Nilai Heterosis Edible Porsion dibandingkan tetuanya (%)	2,74
7.	Peningkatan Produksi dibandingkan tetuanya (%) pada lahan ketinggian <100m dpl	18,02
8.	Peningkatan Produksi dibandingkan tetuanya (%) pada lahan ketinggian 200-400 m dpl	18,59

No.	Deskripsi	Keterangan (%)
9.	Peningkatan Produksi dibandingkan tetuanya (%) pada lahan ketinggian >400 dpl	19,58
10.	Peningkatan produksi dibandingkan dengan benih lele yang digunakan masyarakat local setempat (%)	33,55
11.	Peningkatan B/C Ratio dari tetuanya (MM dan SS) (%)	23,02
12.	Peningkatan B/C Ratio dari hasil benih lokal setempat (%)	33,62
13.	Peningkatan keuntungan dari tetuanya (MM dan SS) (%)	114,24
14.	Peningkatan keuntungan dari hasil benih lokal setempat (%)	247,35

C. Karakteristik Meristik

No.	Deskripsi	Nilai
1.	Jumlah sirip dada	P 1.7 – 10
2.	Jumlah sirip punggung	D 60 – 70
3.	Jumlah sirip perut	V 5 – 8
4.	Jumlah sirip anal	A 37 – 56
5.	Jumlah sirip ekor	C 16 – 20

D. Karakteristik Morfometrik

No.	Deskripsi	Nilai
1.	Rasio panjang kepala/panjang standar (PK:PS)	27,6 ± 1,7
2.	Rasio bobot daging/bobot badan (BD:BB) jantan	55,8 ± 1,3
3.	Rasio bobot daging/bobot badan (BD:BB) betina	60,4 ± 2,1
4.	Jarak antara ujung mulut kepangkal sirip punggung(%PS)	36,0 ± 1,7
5.	Jarak antara ujung mulut ke pangkal sirip dada (%PS)	21,4 ± 1,7
6.	Jarak antara ujung mulut ke pangkal sirip perut (%PS)	44,7 ± 2,6
7.	Jarak antara ujung mulut ke pangkal sirip anal (%PS)	56,0 ± 1,5

8.	Panjang sirip punggung (%PS)	64,0 ± 1,7
9.	Panjang sirip anal (%PS)	42,5 ± 2,3
10.	Lebar interorbital (Jarak antara dua bola mata) (%PK)	47,5 ± 3,4

E. Karakteristik Genotipe

No.	Deskripsi	Nilai
1.	Heterozygositas RAPD OPA 7,9,11	0,306

F. Performa Budidaya

No.	Deskripsi	Nilai
1.	Panjang benih pada pendederan 1 selama 40 hari	6,9 ± 0.76
2.	Sintasan benih pada pendederan 1 selama 40 hari	87,5 ± 2,2
3.	Panjang benih pada pendederan 2 selama 40 hari	12,3 ± 1,1
4.	Sintasan benih pada pendederan 2 selama 40 hari	97.4 ± 1.5
5.	Panjang ikan pada pembesaran selama 2 bulan	30,5 ± 1,9
6.	Bobot Ikan pada pembesaran selama 2 bulan	156,2 ± 2,0
7.	Sintasan ikan pada pembesaran selama 2 bulan	97,6 ± 2,2
8.	FCR ikan pada pembesaran selama 2 bulan	1,1 ± 0,1
9.	Edible portion pada pembesaran selama 2 bulan	50,6 ± 2,1

G. Sediaan Induk dan Calon Induk

No.	Jenis	Klasifikasi	Jumlah (ekor)	Ukuran (gram)	Kelamin
1.	Ikan lele Sangkuriang	GPS	40	800-1500	Betina
			39	800-1500	jantan
2.	Ikan lele Masamo	GPS	40	800-1500	Betina
			38	800-1500	jantan
3.	Ikan lele Sangkuriang	Induk Pokok	600	800-1500	Betina
			350	800-1500	Jantan

No.	Jenis	Klasifikasi	Jumlah (ekor)	Ukuran (gram)	Kelamin
4.	Ikan lele Masamo	Induk Pokok	150	800-1000	Betina
			150	800-1000	Jantan
5.	Calon Induk Sangkuriang	-	1.000	50-100	Belum diseleksi
			1.000	100-200	
			200	200-300	
6.	Calon induk Masamo	-	1.000	50-100	Belum diseleksi
			1.000	100-200	
			300	200-300	
7.	Ikan lele hibrida	Benih Sebar	100.000	1-3 cm	Belum diseleksi

#### H. Asal

Benih Sebar Ikan Lele Mandalika merupakan hasil persilangan ikan Lele Sangkuriang betina dengan Lele Masamo jantan.

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



  
Hanung Cahyono

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 42/KEPMEN-KP/2014  
TENTANG  
PELEPASAN BENIH SEBAR IKAN LELE MANDALIKA

GAMBAR BENIH SEBAR IKAN LELE MANDALIKA



MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



  
Hanung Cahyono